STRATEGI PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) ULAM SARI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KALIKIDANG SOKARAJA BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
AGIL MAMDUH
NIM : 1223203002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017

STRATEGI PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) ULAM SARI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KALIKIDANG SOKARAJA BANYUMAS

Agil Mamduh
NIM: 1223203002

Abstrak

Sektor pertanian, termasuk perikanan, merupakan penyedia lapangan pekerjaan terbesar dan penghasilan pangan yang merupakan kebutuhan dasar penduduk. Dalam hal ini sektor pertanian sangat berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sebagian besar penduduk dan pengurangan kemiskinan sebagai sebagai tujuan pembangunan. Dengan demikian dalam memacu pembangunan, pengembangan pertanian merupakan strategi yang efektif sehingga harus dijadikan prioritas. Pertanyaan kemudian bagaimana strategi pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field Research)* yang berlokasi di Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Sari desa Kalikidang Sokaraja Banyumas. Adapun data primer berasal dari lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, Serta data skunder diperoleh dari buku. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data, Metode deskriptif kualitatif dan Analisis SWOT.

Hasil Penelitian ini adalah strategi pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang kemudian dianalisis menggunakan Analisis SWOT menghasilkan Prioritas pertama dilihat dari kondisi Pokdakan Ulam Sari yaitu memperluas pangsa pasar dengan memaksimalkan SDM yang baik untuk sektor pemasaran, prioritas kedua memperluas pangsa pasar untuk membuat jaringan yang kuat, serta prioritas yang ketiga adalah memaksimalkan SDM anggota untuk pengembangan benih dan pakan ikan mandiri. Islam memandang pemberdayaan dari keputusan setiap individu manusia yang didasarkan terhadap surat al- Anfal ayat 53, Sebagai sebuah ajaran yang bersifat *Rabbaniyyah* yang tidak akan lekang oleh zaman, dan senantiasa menjadi solusi atas segala bentuk tantangan zaman, Islam menawarkan konsep pembangunan masyarakat yang bermula pada pembangunan jiwa/karakter pribadi-pribadi manusia, yang meliputi aspek Akidah, Ibadah, dan Akhlak dalam komposisi yang seimbang.

Kata kunci: Strategi, Pemberdayaan, Pokdakan Ulam Sari, Kesejahteraan, Masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	….‘….	koma terbalik ke atas

IAIN PURWOKERTO

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	fath}ah	A	A
ـِ	Kasroh	I	I
ـُ	d}amah	U	U

Contoh: كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ- yażhabu

فَعَلَ -fa‘ala سُئِلَ– su'ila

2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan	Namā	Gabungan	Nama

IAIN PURWOKERTO

Huruf		Huruf	
ـَـيْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوْ	fatḥah dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ- kaifa هَوْلَ– haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا...ـَـيْ	fath}ah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	d}ammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ- qāla قِيْلَ- qīla
رَمَى- ramā يَقُوْلُ– yaqūlu

IAIN PURWOKERTO

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fatḥah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat* sukun, transliterasinya adalah */h/.*

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضة الأ طفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Ṭalḥah

5. Syaddah (tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda *tasydīd*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:
رَبَّنَا- *rabbanā*
نَزَّلَ– nazzala

IAIN PURWOKERTO

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
القَلَمُ - al-qalamu

7. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	اكل	Akala
Hamzah di tengah	تأخذون	ta'khuz|ūna
Hamzah di akhir	النّوء	an-nau'u

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan

IAIN PURWOKERTO

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خيرالرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al-mīzāna*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Dzat Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Sehingga dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminuddin Aziz, MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., sebagai pembimbing istimewa, kharismatik, jenius, dan bijaksana yang penuh kesabaran membimbing penulis hingga skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusinya.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto.
6. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto.
7. Orang tua tercinta Bapak Anas Budiman dan Ibunda Sri Rahayu yang telah mengasuh, mendidik, mengajarkan, memfasilitasi, memberikan perhatian, cinta kasih sayang dan do'a tulusnya sehingga ananda Agil Mamduh lulus sarjana Ekonomi Islam, semoga tambah bermanfaat untuk masyarakat.
8. Kepada Kakakku tercinta Latifah, Ahmad Nabil Adha dan Nisa Huawaina, terimakasih atas motivasi dan dukungannya beserta doanya. Sehingga penulis dapat tetap semangat untuk mencari ilmu.

IAIN PURWOKERTO

9. Kepada Bapak Gugus (ketua Pokdakan Ulam Sari Sokaraja) yang telah bersedia meluangkan waktu dan lain sebagainya untuk menjadi narasumber guna memperoleh informasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2012.
11. Semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga karya ini bermanfaat khususnya buat penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca yang budiman.

Purwokerto, 5 Juni 2017

Penulis,

Agil Mamduh
NIM. 1223203002

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa 15

1. Strategi 15

IAIN PURWOKERTO

a. Pengertian Strategi 15

b. Macam-Macam Strategi 15

c. Manajemen Strategi..... 16

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa..... 17

a. Pengertian Pemberdayaan 17

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa 19

B. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 24

C. Usaha Peningkatan Masyarakat Desa 33

D. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 48

B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 48

C. Sumber Data 49

D. Metode Pengumpulan data 49

E. Teknik Analisa Data 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Ulam Sari 57

1. Sejarah Singkat Pokdakan Ulam Sari 57

2. Visi dan Misi Podakan Ulam Sari 59

3. Fungsi Pokdakan Ulam Sari 60

4. Struktur Organisasi dan Data Anggota Pokdakan Ulam Sari... 62

IAIN PURWOKERTO

5. Aktifitas Pokdakan Ulam Sari 65

6. Sarana dan Prasarana Pokdakan Ulam Sari 66

B. Strategi Pokdakan Ulam Sari Di Desa Kalikidang dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 67

C. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari 74

D. Strategi Pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspekstif Ekonomi Islam 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Anggota Pokdakan Ulam Sari, 5.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu, 12.

Tabel 3. Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Dalam Perspektif SWOT, 53.

Tabel 4. Matrik Analisis SWOT, 56.

Tabel 5. Data Anggota Pokdakan Ulam Sari, 63.

Tabel 6. Sarana Produksi yang digunakan dalam mendukung usaha, 66.

Tabel 7. Analisis Internal (IFAS), 74.

Tabel 8. Analisis Eksternal (EFAS), 75.

Tabel 9. Matrik Analisis SWOT, 79.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pokdakan Ulam Sari, 62.

Gambar 2. Analisa Diagram SWOT, 77.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Wawancara

Lampiran 2. Foto Kawasan Pokdakan Ulam Sari

Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Pokdakan Ulam Sari

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang. Baldwin dan Meier mengemukakan ciri-ciri negara berkembang pada umumnya negara tersebut merupakan produsen barang-barang primer, menghadapi masalah tekanan penduduk, sumber-sumber alam belum banyak diolah, penduduknya masih terbelakang dari segi ekonomi, keragaman kapital dan orientasi perdagangan keluar negeri.[1] Pada negara berkembang mempunyai salah satu ciri yaitu pertumbuhan penduduk yang pesat. Dalam perekonomian penduduk mempunyai fungsi ganda yaitu dalam kontek pasar dan kontek pembangunan. Dalam kontek pasar, penduduk berada pada sisi permintaan dan penawaran, Sedangkan disisi penawaran; penduduk adalah produsen, jika ia sebagai pengusaha atau pedagang, tenaga kerja atau jika ia semata-mata pekerja, Dalam kontek pembangunan, pandangan penduduk sebagai penghambat pembangunan, ada pula yang menganggap penduduk sebagai pemacu pembangunan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Indonesia memiliki penduduk dalam jumlah besar, tetapi juga menghadapi masalah sebaran yang tidak merata dan laju pertumbuhan yang relatif tinggi. Dalam perspektif spasial sebagian besar

[1] Irawan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan* (Yogyakarta: PBFE, 2002), hlm 15

penduduk tinggal di pedesaan. Dan dalam perspektif regional, mayoritas penduduk bermukin di Pulau Jawa.[2]

Dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang pengangguran yang semakin bertambah jumlahnya merupakan masalah yang rumit dan lebih serius dari masalah perubahan dalam distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan terendah. Keadaan di negara berkembang dalam beberapa dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pertambahan penduduk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius. Lebih malang lagi, di beberapa negara miskin bukan saja jumlah pengangguran menjadi bertambah besar, tetapi juga proporsi mereka dari keseluruhan tenaga kerja telah menjadi bertambah tinggi.[3]

Mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia masih tinggal di pedesaan, meskipun dalam kurun waktu 30 tahun terakhir telah terjadi urbanisasi yang sangat pesat, maka pengurangan kemiskinan masih perlu memperhatikan sektor pertanian.

Dalam studi Simatumpang memperlihatkan sektor pertanian sebagai sektor yang sangat esensial dalam konteks pembangunan ekonomi yang handal. Dia mengatakan ada empat karakteristik untuk menunjukan hal tersebut. Pertama, sektor pertanian merupakan penyedia lapangan pekerjaan terbesar dan penghasilan pangan yang merupakan kebutuhan dasar penduduk.

[2] Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105-107.

[3] Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembagunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hlm. 68.

IAIN PURWOKERTO

Dalam hal ini sektor pertanian sangat berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sebagian besar penduduk dan pengurangan kemiskinan sebagai sebagai tujuan pembangunan. Dengan demikian dalam memacu pembangunan, pengembangan pertanian merupakan strategi yang efektif sehingga harus dijadikan prioritas.

Kedua, usaha pertanian berbasis pada sumberdaya domestik dan permintaan terhadap produknya tidak elastis terhdap pendapatan maupun harga, sehingga tangguh menghadapi gejolak ekonomi. Sehubungan dengan itu, sektor pertanian merupakan andalan yang tepat dalam rangka kemandirian dan ketahanan ekonomi yang esensial agar pembangunan dapat berkelanjutan dalam era globalisasi.

Ketiga, penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sangat fleksibel, sehingga sektor pertanian dapat berfungsi sebagai jaring pengamanan *(survival sector)* dalam keadaan darurat . Adanya sistem pengamanan dalam menghadapi risiko *(risk coping mechanism)* sangat esensial dalam tatanan perekonomian persaingan bebas yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian.

IAIN PURWOKERTO

Keempat, produksi relatif stabil, memiliki keterkaitan antar sektoral yang luas dan sangat penting untuk pemantapan ketahanan pangan, pengendalian inflasi dan peningkatan penerimaan devisa, sehingga peningkatan pembangunan pertanian merupakan kunci bagi pemulihan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain sektor pertanian patu dipertimbangkan sebagai alternatif andalan pembangunan ekonomi

mengganti sektor industri yang telah terbukti tidak sesuai untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan.[4]

Pertanian dapat diartikan sempit adalah suatu budidaya tanaman ke dalam suatu lahan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan pertanian juga dapat diartikan secara luas adalah semua yang mencakup kegiatan pertanian (pertanian dan hortikultura), perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Dengan usaha disektor tersebut secara maksimal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan adalah perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenteram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.[5]

Dalam upaya menuju pembangunan pertanian yang lebih maju, peran kelembagaan pertanian perlu didorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Salah satunya di desa Kalikidang kecamatan Sokaraja kabupaten Banyumas terdapat Kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Ulam Sari yang merupakan Pokdakan terbaik nasional tahun 2015 untuk kategori Pokdakan Gurami. Organisasi pembudidaya ikan yang fokus usaha pada pembesaran ikan gurami. Organisasi ini berusaha mensejahterakan masyarakat dengan usaha di bidang perikanan. Sesuai dengan visi Pokdakan Ulam sari yaitu

[4] Indra Maipita, *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm.195-196.

[5] Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 161.

IAIN PURWOKERTO

"Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan yang mandiri dengan budi daya ikan melalui kelompok". Pokdakan Ulam Sari bersifat terbuka untuk masyarakat desa Kalikidang, sehingga setiap warga desa Kalikidang dapat menjadi anggota Pokdakan Ulam Sari.

Pokdakan Ulam Sari mengoptimalkan pemanfaatan tanah desa Kalikidang dengan menjadikannya kolam sebagai tempat budidaya ikan dengan sistem sewa pada desa. Anggota yang tidak punya kolam budi daya ikan sendiri dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk budi daya ikan. Dengan jumlah anggota pada tahun 2016 sebanyak 51 anggota.[6]

NO	JABATAN	NAMA	ALAMAT	LUAS USAHA (M2)
1.	Ketua	Gugus Wahyoto	RT 02/RW 05	2925
2.	Sekretaris	Slamet Priharto	RT 02/RW 02	200
3.	Bendahara	Agus Pujiono	RT 03/RW 05	1200
4.	Pembibitan	Suwarno	RT 02/RW 03	800
5.	Pembibitan	Darno	RT 01/RW 03	1250
6.	Pakan	Lasimin	RT 01/RW 03	200
7.	Pakan	Nunik	RT 01/RW 03	500
8.	Pemasaran	Nawan B.	RT 02/RW 04	2000
9.	Usaha	Sunarwan	RT 02/RW 04	200
10.	Hama	Marjo/Nawan A	RT 01/RW 03	650
11.	Anggota	Riswanto	RT 02/RW 03	500
12.	Anggota	Marno	RT 02/RW 03	200
13.	Anggota	Hartoyo	RT 01/RW 01	600
14.	Anggota	Jinu	RT 01/RW 04	200
15.	Anggota	Kasno HM.	RT 03/RW 03	200
16.	Anggota	Sawin	RT 01/RW 05	450
17.	Anggota	Hadi Siswanto	RT 01/RW 03	500
18.	Anggota	Tarsono	RT 02/RW 05	750

[6] Profil Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Ulam Sari, Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah tahun 2015.

19.	Anggota	Harto	RT 01/RW 02	200
20.	Anggota	Roso	RT 02/RW 07	350
21.	Anggota	Kasno	RT 05/RW 06	500
22.	Anggota	Kirno	RT 02/RW 03	300
23.	Anggota	Sudiarjo	RT 02/RW 03	300
24.	Anggota	Tato	RT 01/RW 05	400
25.	Anggota	Anto	RT 01/RW 07	200
26.	Anggota	Marsud	RT 03/RW 03	200
27.	Anggota	Tutur	RT 03/RW 05	200
28.	Anggota	Risan	RT 01/RW 01	200
29.	Anggota	Sohar	RT 05/RW 05	500
30.	Anggota	Karwan	RT 05/RW 06	400
31.	Anggota	Sugimin	RT 01/RW 02	400
32.	Anggota	Narkam	RT 02/RW 02	250
33.	Anggota	Darsim	RT 02/RW 04	550
34.	Anggota	Sura	RT 02/RW 03	800
35.	Anggota	Kartum	RT 02/RW 05	200
36.	Anggota	Lasimin	RT 01/RW 03	200
37.	Anggota	Kadar	RT 03/RW 06	200
38.	Anggota	Wardan	RT 02/RW 03	150
39	Anggota	Sugirno	RT 03/RW 05	200
40	Anggota	Nawan	RT 01/RW 03	550
41.	Anggota	Sugimin	RT 01/RW 02	150
42.	Anggota	Karsono	RT 01/RW 05	450
43.	Anggota	Sugiyanto	RT 01/RW 03	400
44.	Anggota	Narwin	RT 01/RW 04	750
45	Anggota	Abesino	RT 02/RW 02	450
46.	Anggota	Parnoto	RT 01/RW 03	200
47.	Anggota	Sodikun	RT 01/RW 04	200
48.	Anggota	Jatun	RT 02/RW 04	200
49.	Anggota	Sirun	RT 01/RW 03	150
50.	Anggota	Sutrisno	RT 02/RW 05	400
51.	Anggota	Rusmadi	RT 02/RW 02	600

Sebagian besar anggota Pokdakan Ulam Sari berprofesi sebagai buruh dan petani, dari usaha budi daya ikan yang dilakukan Pokdakan Ulam Sari anggota mendapatkan penghasilan rata-rata anggota kelompok sebesar

Rp.1.900.000,- per bulan dengan asumsi hitungan jam kerja dalam pembesaran budidaya gurami, serta anggota dapat mengkonsumsi ikan gurami sehingga dapat meningkatkan gizi masyarakat.[7]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya dalam kegiatan peningkatan kesejahteaan masyarakat dengan judul "Strategi Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalikidang Sokaraja Banyumas".

B. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan merupakan bagian dari membangun sumber daya dengan mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.[8]

2. Pokdakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman umum penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku utama perikanan, menyebutkan "Kelompok Pembudidaya ikan, yang selanjutnya disebut Pokdakan adalah kumpulan pembudidaya ikan yang terorganisir".

IAIN PURWOKERTO

[7] Hasil Wawancara dengan Gugus Wahyoto, sebagai ketua Pokdakan Ulam Sari, pada Selasa, 6 Desember 2016 Pukul 11.25.

[8] Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 263.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus besar Indonesia adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, kemakmuran.[9] Yang dimaksud kesejahteraan masyarakat oleh peniliti di sini adalah keluarga sejahtera sesuai indikator dari BKKBN.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi perhatian penulis dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (anggota) di desa Kalikidang Sokaraja Banyumas?
2. Bagaimana Analisis SWOT terhadap Strategi Pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Ulam Sari?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian mengenai strategi pemberdayaan pembudidaya ikan (Pokdakan) Ulam Sari masyarakat di desa Kalikidang Sokaraja Banyumas untuk mengetahui strategi pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan

[9] Tim *penyusun* Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), helm. 891.

(Pokdakan) Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (anggota) di desa Kalikidang Sokaraja Banyumas.

Melalui penelitian strategi pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Kalikidang Sokaraja Banyumas diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Penyusun
   a. Menambah khasanah keilmuan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat.
   b. Dapat berfikir kritis untuk menganalisa hasil penelitian.
   c. Mengetahui secara detail materi dan objek yang diteliti.

2. Bagi Pokdakan Ulam Sari
   a. Sebagai bahan evaluasi agar organisasi lebih baik lagi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang.
   b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan mengenai kebijakan organisasi Pokdakan.
   c. Diharapkan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi strategi, visi dan misi organisasi guna meningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
3. Bagi IAIN PURWOKERTO
   a. Dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

b. Menambah khasanah keilmuan mengenai penerapan sistem kinerja organisasi berbasis peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengindentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.[10] Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Dalam *buku Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, karya Adiwarman Azwar Karim disebutkan, menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (maslahah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencaharian dan pemeliharaanlima tujuan dasar, yakni agama *(al-dieen)*, hidup atau jiwa *(nafs)*, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan *(mal)*, dan intelek atau akal *(aql)*. Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, tujuan utama kehidupan umat manusia adalah untuk mencapai kebaikan di dunia dan akhirat *(maslahat al-din wa al-dunya)*. Al-Ghazali mengedentifikasikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartit, yakni kebutuhan *(daruriat)*, kewenangan atau kenyamanan *(hajat)*, dan kemewahan *(tahsinaat)*.[11]

Dalam *Jurnal Progress Ekonomi Pembangunan* dengan judul artikel "Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota"

[10] Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

[11] Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 283.

IAIN PURWOKERTO

menyebutkan, Kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan layanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berfikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia.[12]

Roikhatun Aflaha dengan judul "Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam". Penelitian ini membahas kebijakan yang dilakukan pemerintah kabupaten Brebes dalam meningkatkan ksejahteraan masyarakat melalui pasar tradisional, serta membahas kesejahteraan dari perspektif ekonomi islam.[13]

Sulastri Wijaya dengan judul "Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Penelitian ini membahas pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan,

---

[12] Muhammad Syaiful, "Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: *Progress Ekonomi Pembangunan*", Vol. 1, No. 1, 2016. hlm 99.

[13] Roikhatun Aflaha, "Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesehteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar tradisional Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm.V.

perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, yang dilakukan tempat pelelangan ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Dalam penelitian ini juga membahas kesejahteraan nelayan dari sudut ekonomi islam.[14]

Siti Muhyi Sakurni dengan judul "Relasi Pengusaha dan Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan (Studi Kasus PT. Royal Korindah Banyumas, Jawa Tengah)". Penelitian ini membahas hubungan pengusaha dan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Hubungan balas jasa antara karyawan dan pengusaha sehingga karyawan menjadi loyal dan tidak mengundurkan diri dari perusahaan. [15]

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	perbedaan	Hasil Penelitian
Roikhatun Aflaha (2015)	"Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam"	Membahas peningkatkan kesejahteraan masyarakat	Objek: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar Tradisional Subjek: Pemerintah	kebijakan yang dilakukan pemerintah kabupaten Brebes dalam meningkatkan ksejahteraan masyarakat melalui pasar tradisional.
Sulastri Wijaya (2015)	"Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen Untuk	Membahas Peningkatan kesejahteraan	Objek: nelayan Subjek: Tempat Pelelangan	Deskriptif kualitatif upaya strategi yang dilakukan

[14] Sulastri Wijaya,"Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2015), hlm. 107.

[15] Siti Muhyi Sakurni," Relasi Pengusaha dan Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan", Skripsi (Purwokerto: IAIN Puwokerto,2015), hlm. 87.

	Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam".		Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen	TPI Logending untuk meningkatkan kesejahteraan
Siti Muhyi Sakurni (2015)	"Relasi Pengusaha dan Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan (Studi Kasus PT. Royal Korindah Banyumas, Jawa Tengah)	Membahas peningkatan kesejahteraan	Objek: PT. Royal Korindah Banyumas. Subjek: Relasi Pengusaha dan Pekerja	Deskriptif kualitatif hubungan pengusaha dan pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan

F. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi pada halaman awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman translitrasi, daftar isi, daftar gambar dan abstrak skripsi. Pada bagian selanjutnya akan dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua membahas tinjauan umum tentang strategi pemberdayaan peningkatan kesejahteraan. Pembahasan dibagi menjadi beberapa point. Point pertama membahas pengertian Pokdakan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan Pokdakan. Pada point kedua membahas tentang pengertian kesejahteraan dan segala sesuatu yang berhubungan

IAIN PURWOKERTO

dengan kesejahteraan, pembahasan mengenai aspek-aspek penilaian dalam kesejahteraan. Point ketiga membahas tentang masyarakat.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai alur pemikiran penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Metode dan alat ukur yang digunakan penyusun untuk penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab keempat ada beberapa point yang akan dibahas pada bab ini yakni strategi pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus berisi tentang hasil penelitian dan analisisnya. Masing-masing point dibagi menjadi dua subpoint. Point pertama berisi subpoint tentang gambaran mengenai subjek penelitian dan subpoint tentang hasil yang diperoleh dari peran Pokdakan Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalikidang Sokaraja Banyumas. Point kedua membahas strategi pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatmelalui analisis deskriptif kualitatif.

IAIN PURWOKERTO

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan peneliti berikutnya jika akan membahas peningkatan kesejahteraan.

Kemudian pada bagian akhir, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi Pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Kalikidang Sokaraja Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan Petani ikan.
2. Pemberdayaan masyarakat khususnya yang kurang mampu melalui kelompok untuk bisa budidaya ikan.
3. Mengentaskan kemiskinan dengan budidaya ikan secara kelompok.
4. Membuka lapangan kerja bagi anak-anak yang putus sekolah.
5. Meningkatkan gizi masyarakat dengan gemar makan ikan.
6. Membangun kerjasama dengan pihak lain khususnya dalam perolehan modal baik yang mengikat maupun tidak mengikat.
7. Terwujudnya masyarakat petani ikan yang mandiri.
8. Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan budidaya ikan serta memfasilitasi pemasaran hasil perikanan.
9. Bekerja sama dengan pemerintah untuk terciptanya kawasan minapolitan budidaya pembesaran ikan gurameh yang ramah lingkungan (sesuai CBIB).

Adapun kesimpulan analisis SWOT terhadap strategi Pokdakan Ulam Sari adalah prioritas pertama dilihat dari kondisi Pokdakan Ulam Sari yaitu memperluas pangsa pasar dengan memaksimalkan SDM yang baik untuk sektor pemasaran, prioritas kedua memperluas pangsa pasar untuk membuat jaringan

IAIN PURWOKERTO

yang kuat, serta prioritas yang ketiga adalah memaksimalkan SDM anggota untuk pengembangan benih dan pakan ikan mandiri.

Dalam perspektif ekonomi Islam strategi pemberdayaan Pokdakan Ulam Sari pada dasarnya sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam terutama Q.S. al-Anfal ayat 53 yang intinya menyebutkan bahwa kesejahteraan hanya bisa diwujudkan melalui usaha yang sungguh-sungguh.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian di Pokdakan Ulam Sari desa kalikidang Sokaraja, semoga dapat dijadikan pertimbangan kedepannya:

1. Mempertahan prestasi yang telah diraih Pokdakan Ulam Sari.
2. Melaksanakan prioritas strategi yang telah dianalisis oleh peneliti, dengan harapan Pokdakan Ulam Sari akan dapat menhadapi tantangan kedepannya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Anwar. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam.* Jakarta: Kompas.

Afiyah, Abidatul, Dkk. 2015." Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 23, No. 01.

Aflaha, Roikhatun. 2015. "Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesehteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Melalui Pasar tradisional Perspektif Ekonomi Islam," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Aminudin, Fathul Aziz. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam.* Cilacap: Pustaka El-Bayan.

Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Company profile Pokdakan Ulam Sari

Dawam, M. Rahardjo. 2012. *Pembangunan Pascamodernis*, Yogyakarta: Insist Press.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*,

Fahmi, Irham.2013. *Manajemen Strategi*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.

Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.Yogyakarta: Andi Offset.

Hikmah, Ully Andini, dkk. 2015. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertingggal Menuju Desa Tidak Tertinggal", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12.

http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx (diakses pada 06 Januari 2017 pukul 22:56.

J. Moleong, Lexi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

_____. 2012. “Metode Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jarot, Taufik Andrayanto. 2002. “Perencanaan Strategis PT Petrosida Gersik Melalui Rekayasa Ulang Proses Bisnis”. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

Karim, Azwar Adiwarman. 2008. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kusumawardhani, Ellyana. 2014. ” Pelaksanaan Pnpm Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”, *Jurnal Ilmiah Ppkn Ikip Veteran Semarang*, Vol. 2 No. 1.

Ma’ruf, M. Abdullah. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Machendrawati, Nanih dan Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Rosda.

Maipita, Indra.2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi.* Yogyakarta: BPFE.

Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan pinjam*. Yogyakarta: Andi Offset.

Narbuko, Cholid Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Norvadewi. 2015 “Bisnis Dalam Perspektif Islam: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda”, Vol. 01, No. 01.

Nur, M. Rianto Al Arif. 2015. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.

Poetra, Kartasa, Dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sakurni, Siti Muhyi. 2015. “Relasi Pengusaha dan Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Puwokerto.

Salim, Peter. dan Salim,Yenny. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English Press.

Sedarmayanti. 2012. *Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya.* Bandung: Refika Aditama.

IAIN PURWOKERTO

Sodiq, Amirus. 2015. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam*: Jurnal Ekononi Syariah*”, vol. 3, No. 2.

Sudarto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.* Bandung, Refika Aditama.

Suhardjo, dkk. 2010. *Gizi Pangan dan Pertanian*, Jakarta: UI Press.

Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen penelitian.* Jakarta : Rineka.

Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi Pembagunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana Media Group.

Sumihadiningrat, Gunawan. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pengembangan Masyarakat.* Jakarta: Bina Rena Pariwara.

Suparmoko, Irawan. 2002. *Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta: PBFE. Subandi. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia,* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaiful, Muhammad, 2016. “Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: Progres Ekonomi Pembangunan”, Vol. 1, No. 1.

Syauqi, Irfan Beik. 2009. “Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika”, *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, vol. 2. No. 2.

Tanzeh, Ahmad. 2011. ” Metode Penelitian Praktis”. Yogyakarta: Teras.

Tim Balai Pustaka. 1981. *Pengetahuan Koperasi*. Jakarta, PN Balai Pustaka.

Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Tri, Untung Basuki. 2005. "Arah Kebijakan Pembangunan Koperasi Untuk Memantapkan Kedudukan Koperasi Dalam Perekonomian Nasional ", *Jurnal Infokop,* Vol. 01, No. 26.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2013. *Strategi Managemant in Action.* Jakarta: PT Gramedia.

Usmara, A. 2007. *Paradigma Baru manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Amara Books.

Wijaya, Sulastri. 2015. “Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending

IAIN PURWOKERTO

Kabupaten Kebumen Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Zuhri, Saifuddin. 2013. "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 02, No. 03.

IAIN PURWOKERTO